

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ANTI NARKOBA BAGI
MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH DI INDONESIA**

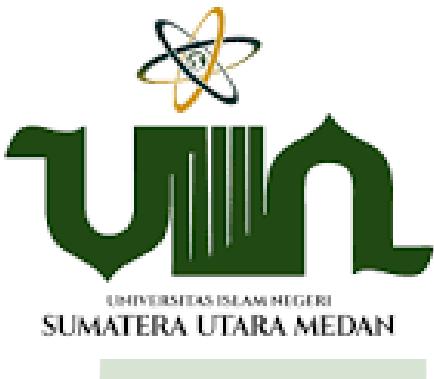
DISERTASI

Oleh:

MUHLISON

NIM: 4002203009

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2024

PERSETUJUAN

Disertasi berjudul:

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ANTI NARKOBA BAGI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH DI INDONESIA



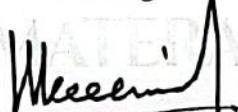
Dapat disetujui dan disahkan untuk dipromosikan dalam Sidang Terbuka (Promosi) Disertasi Program Doktor (S3) serta memperoleh gelar Doktor (Dr.) Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Medan, 30 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

SUMATERA UTARA MULIA



(Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.A.)

(Dr. Zulkarnain, M.A.)

NIP. 19700427 199503 1 002

NIP. 19620619 199203 1 002

NIDN. 2027047003

NIDN. 2015066201

PENGESAHAN

Disertasi berjudul "**Konsep Pendidikan Islam Anti Narkoba Bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah di Indonesia**" an. Muhlison, NIM 4002203009, Program Studi Pendidikan Islam telah diuji dalam Sidang Tertutup Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 30 April 2024.

Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat diajukan pada Sidang Terbuka (Promosi) untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 30 Mei 2024
Panitia Sidang Tertutup
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua

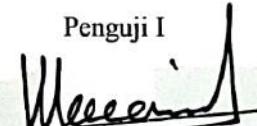

(Prof. Dr. Syukur Kholil, MA)
NIP. 196402091989031009
NIDN. 2009026401

Sekretaris


(Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi)
NIP. 198212092009122002
NIDN. 2009128201

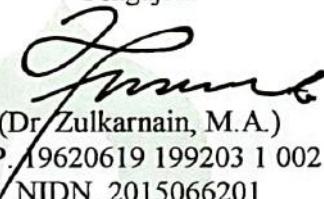
Anggota

Penguji I

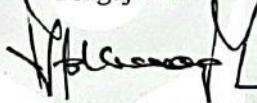


(Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag)
NIP. 19700427 199503 1 002
NIDN. 2027047003

Penguji II

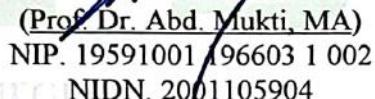

(Dr. Zulkarnain, M.A.)
NIP. 19620619 199203 1 002
NIDN. 2015066201

Penguji III

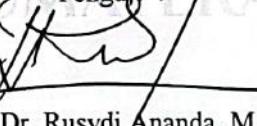


(Prof. Dr. Ibrahim Gultom, M.Pd)
NIP. 196206191992031002
NIDN. 2015066201

Penguji IV


(Prof. Dr. Abd. Mukti, MA)
NIP. 19591001 196603 1 002
NIDN. 2001105904

Penguji V



(Prof. Dr. Rusydi Ananda, M.Pd)
NIP. 197201012000031003
NIDN. 2001017206

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN SU Medan,


Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIP. 196402091989031003
NIDN. 2009026401

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhlison
NIM : 4002203009
Tempat/tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 28 Desember 1970
Pekerjaan : Mahasiswa S.3 UINSU
Alamat : Jl. Zubeir Ahmad Gg. Dame Ujung, Padangsidimpuan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang berjudul "**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ANTI NARKOBA BAGI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH DI INDONESIA**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 24 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



Mühlison
NIM. 4002203009



ABSTRAK

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ANTI NARKOBA BAGI MAHASANTRI *MA'HAD AL-JAMI'AH* DI INDONESIA

Muhlison

NIM	:	4002203011
Prodi	:	Pendidikan Islam
Tempat/Tgl Lahir	:	Padangsidimpuan, 28 Desember 1970
Nama Orang Tua (Ayah)	:	Alm. H. Fahruddin Siregar
(Ibu)	:	Alm. Hj. Sorihotma Daulay
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag 2. Dr. Zulkarnain, MA

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam mengenai konsep pendidikan Islam anti narkoba di *ma'had al-jami'ah* Indonesia. Dengan demikian akan mendapatkan informasi yang valid mengenai pelaksanaan-pelaksanaan anti narkoba di *ma'had al-jami'ah*. Dan pada akhirnya pula dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi lainnya untuk melaksanakan sistem *ma'had* di lembaganya masing-masing

Sedangkan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan *field research* (penelitian di lapangan) dengan karakteristik deskriptif.

Adapun hasil penelitiannya yaitu [1] Sampai saat ini belum adanya mahasantri yang terpapar dan tertangkap menggunakan narkoba ketika berada di lembaga *ma'had* selama satu tahun tersebut. Bahkan setelah mereka keluar dari *ma'had* pun mahasantri tetap menghindari dan tidak pernah berita menggunakan narkoba. Sedangkan mendapatkan informasi mengenai bahayanya narkoba yaitu kegiatan workshop sewaktu masih di Tingkat SLTA, Mahasantri mendapatkan workshop ketika berada di Ma'had kampus yang narasumbernya para akademik ahli, BNN dan pihak kepolisian. Membaca berita-berita online dan cetak yang dapat dilihat melalui handphone androidnya. [2] Mahasantri wajib mengikuti program *ma'had* selama setahun penuh, mengikuti segala kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan oleh pihak *ma'had* dan adanya jadwal bertamu, serta tidak diperbolehkannya mahasantri membawa tamunya sampai kedalam kamar *ma'had*. Setiap ingin meninggalkan *ma'had* wajib meminta izin kepada musyrif dan musyrifahnya masing masing. Sedangkan kebijakan yang harus dipatuhi oleh pendidik *ma'had* yaitu memiliki kemampuan dalam mengajarkan materi materi, pendidiknya berasal dari pesantren, sarjana maupun magister. Musyrif atau musyrifah memiliki kewajiban menjaga mahasantri sebanyak 20 orang, tinggal bersama mahasantri di asrama tersebut. [3] Memberikan beberapa materi agama Islam kepada mahasantri secara terjadwal dalam setahun seperti materi Alquran, fiqh, tauhid, tahlil, akhlak, tajwid, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, modelling, hafalan, kisah. Kegiatan keagamaan yang dianjurkan yaitu shalat berjamaah, zikir, membaca tahtim dan tahlil setiap malam jum'at, belajar berpidato



ABSTRACT

ANTI-DRUG ISLAMIC EDUCATION CONCEPT FOR MAHASANTRIMA 'HAD AL-JAMI'AH IN INDONESIA

Muhlison

The aim of this research is to analyze in depth the concept of Islamic anti-drug education in Ma'had al-Jami'ah Indonesia. In this way, you will get valid information regarding anti-drug implementation in Ma'had al-Jami'ah. And in the end it can also become a reference for other universities to implement the ma'had system in their respective institutions

Meanwhile, the research methodology used by researchers in this research is a qualitative method with a field research approach (research in the field) with descriptive characteristics.

The results of the research are [1] Until now, no student has been exposed to or caught using drugs while at a ma'had institution during that one year. Even after they left ma'had, mahasantri continued to avoid and never reported using drugs. Meanwhile, getting information about the dangers of drugs was a workshop activity while still at high school level, Mahasantri received a workshop while at Ma'had campus where the resource persons were expert academics, BNN and the police. Read online and print news that can be viewed via your Android cellphone. [2] Mahasantri are required to take part in the ma'had program for a full year, taking part in all activities scheduled by the ma'had and visiting schedules, and mahasantri are not allowed to bring their guests into the ma'had room. Everyone who wants to leave the ma'had must ask permission from their respective musyrif and musyrifah. Meanwhile, the policy that must be adhered to by ma'had educators is that they have the ability to teach the material, the educators come from Islamic boarding schools, bachelor's or master's degrees. Musyrif or musyrifah has the obligation to look after 20 mahasantri, living with the mahasantri in the dormitory. [3] Providing several Islamic religious materials to students on a scheduled basis throughout the year, such as materials on the Koran, fiqh, monotheism, tahsin, morals, tajwid, Arabic and English. The methods used are lectures, questions and answers, demonstrations, modeling, memorization, stories. Recommended religious activities are congregational prayers, dhikr, reading tahtim and tahlil every Friday night, learning to give speeches

نبذة مختصرة



مفهوم التعليم الإسلامي لمكافحة المخدرات لطلاب معهد الجامعة في إندونيسيا

Muhlison

رقم الأساسي	4002203011:
البرنامج الدراسي	: التربية الإسلامية
مكان / تاريخ الميلاد	Padangsidimpuan, 28 December 1970 :
اسم الوالدين (الأب)	Alm. H. Fahruddin Siregar :
(الأم)	Alm. Hj. Sorihotma Daulay:
المروج :	Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag[1] : Dr. Zulkarnain, MA [B]

الهدف من هذا البحث هو التحليل المعمق لمفهوم التعليم الإسلامي لمكافحة المخدرات في بهذه الطريقة سوف تحصل على معلومات صحيحة فيما يتعلق . معهد الجامعة بإندونيسيا وفي النهاية يمكن أن يصبح أيضاً مرجعاً . بتنفيذ مكافحة المخدرات في معهد الجامعة للجامعات

الأخرى لتطبيق نظام المعهد في مؤسساتها وفي الوقت نفسه، فإن منهجية البحث التي يستخدمها الباحثون في هذا البحث هي الطريقة ذو الخصائص الوصفية (البحث الميداني) النوعية ذات منهج البحث الميداني حتى الآن، لم يتعرض أي طالب أو يتعاطى المخدرات أثناء وجوده في [1]نتائج البحث هي حتى بعد مغادرتهم المعهد، استمر المحاسنtri في تجنب . مؤسسة المعهد خلال تلك السنة في هذه الأثناء، كان الحصول على معلومات . تعاطي المخدرات ولم يبلغ عن تعاطيها مطلقاً حول مخاطر المخدرات بمثابة نشاط ورشة عمل عندما كان لا يزال في مستوى المدرسة الثانوية، وقد تلقى ماهاسانترى ورشة عمل أثناء وجوده في حرم الجامعة حيث كان اقرأ الأخبار عبر الإنترنت . والشرطة BNN الأشخاص المرجعيون أكاديميين خبراء و يطلب [2] . واطبعها والتي يمكن مشاهتها عبر هاتف المحمول الذي يعمل بنظام Android المشاركة في برنامج المعهد لمدة عام كامل، والمشاركة في جميع Mahasantri من الأنشطة المقررة في المعهد وجداول الزيارة، ولا يُسمح للمهاسانترى بإحضار ضيفه إلى وفي . وعلى كل من يريد الخروج من المعهد أن يستأنش مشرفه ومسيرفه . غرفة المعهد الوقت نفسه، فإن السياسة التي يجب أن يتلتزم بها معلمون المعهد هي أن لديهم القدرة على تدريس المادة، ويأتي المعلمون من المدارس الداخلية الإسلامية، أو درجة البكالوريوس أو مهاسنtri، 20 مسؤولة رعاية Musyrif أو Musyrifah يقع على عاتق . الماجستير توفر العديد من المواد الدينية الإسلامية [3] . الذين يعيشون مع المهاسانترى في المجمع للطلاب بشكل دوري على مدار العام، مثل مواد القرآن الكريم والفقه والتوحيد والتحسين . الأسلوب المستخدمة هي المحاضرات والأسئلة . والأخلاق والتجويد والعربية والإنجليزية الأنشطة الدينية الموصى بها . والأجوبة والعروض التوضيحية والنذرجة والحفظ والقصص هي صلاة الجمعة، والذكر، وقراءة التحتيم والتهليل كل ليلة جمعة، وتعلم إلقاء الخطب

KATA PENGANTAR

Segala puji itu milik bagi Allah, yang telah menciptakan dan mengasuh seluruh alam ini dan tiada sekutu baginya yang terus menerus memberikan nikmat kepada hambanya, terutama dari kenikmatan tersebut adalah nikmat Iman, Islam dan Ihsan. Kemudian şalawat dan salam kepada Nabi kita yaitu Muhammad Saw., yang diutus oleh Allah untuk memperbaiki akhlāq manusia.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, dengan izin Allah penulis telah menyelesaikan sebuah disertasi untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Doktor (Dr.) pada Program Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara meskipun sebuah karya ilmiah ini sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Semoga dengan karya ilmiah yang sederhana ini akan lebih memotivasi lagi bagi penulis untuk mencoba menulis karya-karya ilmiah lainnya yang lebih sempurna dari sebelumnya.

Dalam penyusunan karya ilmiah atau disertasi ini, penulis sangat banyak menemukan berbagai kesulitan, baik dari segi teknik penyusunan, literatur dan metodologi yang sesuai untuk digunakan, lebih-lebih lagi dalam hal pengumpulan data dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penyusunan tesis ini. Semua kesulitan ini, telah penulis jalani dan tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa atau ikut terlibat langsung dengan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Dalam hal ini penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Dosen Pengasuh/Pembimbing I penulis, yaitu bapak Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag yang telah memberikan keluangan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan masukan, arahan serta saran-saran atau nasehat dalam penyusunan karya ilmiah ini.
2. Dosen Pengasuh/Pembimbing II penulis, yaitu bapak Dr. Zulkarnain, MA yang telah memberikan keluangan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan masukan, arahan serta saran-saran atau nasehat dalam penyusunan karya ilmiah ini.

3. Kedua orang tua penulis yaitu Alm. H. Fahruddin Siregar (Ayah) dan Alm. Hj. Sorihotma Daulay (Ibu) berserta keluarga yang selalu memberikan dukungan, saran atau nasehat dan doa ketika penulis terkadang mulai jenuh untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Para narasumber yaitu mudir, muallim/muallaimah, musyrif/musyrifah yang telah memberikan informasi dan menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah ini.
5. Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara yaitu Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A., beserta Assisten Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara yaitu Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi.
6. Seluruh para dosen penulis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, motivasi, saran-saran dan pada akhirnya dapat menyusun disertasi ini.
7. Seluruh anggota akademik yang telah membantu penulis dalam hal administrasi yang diperlukan demi kelancaran penyusunan karya ilmiah ini.
8. Seluruh teman-teman saya seperjuangan yang telah banyak memberikan kata-kata semangat.
9. Keluarga kecil penulis (istri beserta anak) yang selalu memberikan dukungan, kata-kata semangat dalam masa studi hingga selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini yang namanya tidak dapat penulis sebut satu persatu di sini. Semoga amal kebaikan saudara/i dibalas oleh Allah Swt.

Medan, Juni 2024

**Muhlison
NIM. 400220301**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ڏ	ڙal	ڏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ڙ	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ڪ	Kaf	k	Ka
ڦ	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	A
ـ	Kasrah	i	I
ـ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَاتِبَة kataba
- فَعَلَة fa`ala
- سُيَّلَة suila
- كَيْفَيَة kaifa
- حَوْلَة haula



C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّى ramā
- قَيْلَة qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta’khužu
- شَيْءٌ syai’un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ innā

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ -

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ**

Allaāhu gafūrun rahīm

- **اللهُ الْأَمُوْرُ حِمِيْعًا**

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Konsep Pendidikan Islam	11
1. Pengertian Konsep Pendidikan Islam	11
2. Tujuan Pendidikan Islam	15
3. Upaya Merealisasikan Konsep Pendidikan Islam	19
B. Makna Narkoba	20
1. Pengertian Narkoba	20
2. Jenis-Jenis Narkoba dan Karakteristiknya	24
3. Dampak Negatif Narkoba	30
4. Peraturan Pemerintah Tentang Larangan Narkoba.....	35
5. Dalil Alquran dan Hadis Tentang Larangan Narkoba	36
C. <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> Perguruan Tinggi	40
1. Makna <i>Ma'had</i>	40
2. Kebijakan Mengenai <i>Ma'had</i> Perguruan Tinggi.....	47
D. Penelitian Terdahulu	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Langkah-Langkah Penelitian	55
E. Sumber Data.....	56
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data	60
H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Temuan Umum.....	64
1. Profil <i>Ma'had</i> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.....	64
2. Profil <i>Ma'had</i> Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	68
3. Profil <i>Ma'had</i> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	71
B. Temuan Khusus.....	74

1.	Gambaran penyalahgunaan narkoba bagi mahasantri di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> Indonesia.....	79
2.	Kebijakan yang harus dipatuhi mahasantri dan pendidik ketika berada di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> Indonesia	89
3.	Implementasi pendidikan Islam anti narkoba bagi mahasantri di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> Indonesia.....	89
C.	Pembahasan Penelitian	96
D.	Keterbatasan Penelitian	195
BAB V PENUTUP	197
A.	Kesimpulan	197
B.	Implikasi	198
C.	Saran.....	199
D.	Novelty	200
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvii



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram Proses Penelitian	52
Gambar 3.2. Siklus Analisis Data.....	61
Gambar 4.1 Kegiatan Pembukaan Mahasantri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	77
Gambar 4.2 Kegiatan Pembukaan Mahasantri UIN Sumatera Utara Medan.....	78
Gambar 4.3 Kegiatan Menyelami Kearifan Lokal dan Spiritualitas: Pembinaan Karakter di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	78
Gambar 4.4 Peraturan Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Sumatera Utara Medan.....	81
Gambar 4.5 Peraturan Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	80
Gambar 4.6 Peraturan Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	82
Gambar 4.7 Peraturan Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Syahada Padangsidimpuan	84
Gambar 4.8 Peraturan Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Syahada Padangsidimpuan	85
Gambar 4.9 Peraturan Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Syahada Padangsidimpuan	86
Gambar 4.10 Kegiatan Pembekalan Musyrif Dan Musyrifah UIN Syahada Padangsidimpuan	88
Gambar 4.11 Kegiatan Pembekalan Musyrif Dan Musyrifah UIN Syahada Padangsidimpuan	88
Gambar 4.12 Kitab Fiqh Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	90
Gambar 4.13 Pengajaran Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Sumatera Utara Medan	91
Gambar 4.14 Launcing Bahasa Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Syahada Padangsidimpuan.....	91
Gambar 4.15 Pengajaran Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	93
Gambar 4.16 Pengajaran Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Sumatera Utara Medan	93
Gambar 4.17 Kegiatan Membaca Yasinan, Tahtim, Tahil Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Syahada Padangsidimpuan	95
Gambar 4.18 Shalat Berjama'ah Mahasantri <i>Ma'had</i> UIN Syahada Padangsidimpuan.....	95
Gambar 4.19 Kegiatan Belajar Berdakwah Mahasantri <i>Ma'had</i> Sayahda Padangsidimpuan	96